

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang dipilih peneliti untuk digunakan pada penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan obyek secara alami, yang mana instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri, pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif (kualitatif), dan hasil yang diperoleh dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.⁵⁷

Pendekatan kualitatif digunakan peneliti karena adanya keselarasan antara tujuan yang hendak dicapai dengan masalah yang ada. Penelitian ini menggambarkan tentang implementasi manajemen pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Dalam rangka memperoleh jawaban terkait masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan penelitian yang bermaksud untuk mendalami suatu kasus

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9

yang informasinya dikumpulkan dari beragam sumber. Pemahaman dan pendalaman terhadap suatu kasus dapat membantu peneliti dalam mengerti arti pentingnya bagi kepentingan organisasi, masyarakat dan komunitas.⁵⁸

Studi kasus dalam penelitian ini berbentuk deskriptif yang tujuannya untuk memberikan gambaran terkait gejala, realita atau fakta yang terjadi.⁵⁹ Sehingga dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana implementasi manajemen pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung serta faktor yang menghambat dan mendukung dalam pengelolaan zakatnya.

B. Lokasi Penelitian

Berkaitan dengan lokasi sebagai tempat penelitian, peneliti memilih penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172 Jepun Kecamatan Tulungagung. Alasannya yakni karena lembaga tersebut diberikan wewenang oleh pemerintah untuk mengelola zakat. Selain itu, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung memiliki beberapa prestasi salah satunya pada tahun 2019 pernah meraih nilai IZN (Indeks Zakat Nasional) tertinggi di Jawa Timur dalam hal kinerja lembaga zakat.

⁵⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 49

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 50

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data di lapangan. Sebagai instrumen utama, peneliti secara terus-menerus melakukan observasi (pengamatan) dan wawancara dengan berbagai sumber.⁶⁰

Dalam proses pengumpulan datanya, peneliti bertindak sebagai pengamat dengan melakukan dokumentasi dan wawancara dengan pihak terkait dalam rangka mengumpulkan berbagai informasi tentang implementasi manajemen pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, serta faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzaki. Peneliti melaksanakan penelitian sejak BAZNAS Kabupaten Tulungagung mengizinkan untuk melakukan penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu sesuai yang diperlukan peneliti sampai data yang dibutuhkan berhasil diperoleh dan dapat menyimpulkannya.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah fakta yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan dalam penelitian, dimana fakta tersebut dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari data primer dan data sekunder.⁶¹

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 62

⁶¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 58

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer sifatnya *up to date* karena datanya masih baru atau asli. Peneliti mengumpulkan data primer melalui observasi, dan wawancara terkait bagaimana manajemen pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzaki di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung serta faktor yang menghambat dan mendukung pengelolaan zakatnya. Dalam penelitian ini, sumber datanya yaitu dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan para staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat peneliti dari banyak sumber yang ada sehingga peneliti menjadi tangan kedua. Dalam hal ini, sumber datanya diperoleh dari buku-buku, jurnal, bulletin dan dokumen yang berkaitan dengan implementasi manajemen pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzaki pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka menguatkan penelitian yang dilakukan, maka sangat penting mengumpulkan data-data yang mendukung. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan berbagai teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yakni:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengumpulan data dari lapangan secara langsung. Observasi dalam mengumpulkan data-data tidak hanya terkait orang saja, tetapi juga pada objek alam lainnya. Dalam melaksanakan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, dimana saat proses penelitian hanya mengamati kegiatannya saja tanpa terlibat langsung dengan objek yang diteliti.⁶² Observasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan beragam data terkait gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan bagaimana implementasi manajemen pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses interaksi dengan berkomunikasi secara langsung antara orang yang akan melakukan wawancara (*interview*) dengan orang yang akan diwawancarai (*interviewer*) untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait objek yang akan diteliti.⁶³ Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti hanya membuat pertanyaan secara garis besar terkait masalah yang diteliti dan mendengarkan apa yang diterangkan oleh *interviewer* untuk mengetahui secara mendalam tentang objek yang diteliti.⁶⁴

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 145

⁶³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 234

Untuk memperoleh informasi, peneliti mewawancarai para pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yakni:

Tabel 3.1
Daftar Informan

Nama Informan	Jabatan
Drs. H. Muhammad Fathurro'uf, M.Pd.I	Ketua
H. Bagus Ahmadi, M.Sy., M.Pd.I	Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
Muhammad Fathul Manan, S.Pd.I	Sekretaris
Ahmad Saifudin, M.E	Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
Ahmad Ginanjar, S.E	Staf Bidang Administrasi SDM dan Umum

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan data terkait penelitian yang berbentuk catatan melalui majalah, surat kabar, transkrip, dan lain-lain.⁶⁵ Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung atau melengkapi informasi yang didapat dari observasi dan wawancara agar dapat lebih dipercaya. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari buku, catatan peneliti, bulletin BAZNAS Kabupaten Tulungagung, data jumlah penerimaan zakat, data pendistribusian zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung serta foto atau gambar yang mendukung penelitian ini.

⁶⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi...*, hlm. 65

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip Sugiyono, analisis data ialah upaya pencarian atau penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan datanya, melakukan penjabaran menjadi unit-unit, mensistensikannya, merangkainya dengan pola, menentukan yang paling penting dan yang dipelajari, kemudian menyimpulkannya untuk diceritakan kepada orang lain.⁶⁶

Adapun penelitian ini menggunakan teknik analisis *interactive model* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri atas:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Ialah membuat rangkuman, menentukan hal pokok, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran secara jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian datanya dapat berupa uraian secara singkat, bagan dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan yang sejenis. Sedangkan yang paling banyak digunakan yaitu berupa teks naratif. Mendisplay data dapat memberikan kemudahan dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi dan menetapkan rencana kerja yang akan dilakukan selanjutnya. Selain itu, mendisplay data dapat berupa matrik, grafik, dan *chart*.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Concluding drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara sehingga dapat berubah saat mendapatkan bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan selanjutnya. Tetapi, apabila bukti yang valid dan konsisten yang dikumpulkan peneliti saat kembali ke lapangan mampu mendukung kesimpulan pada tahap awal penelitian, maka kesimpulan tersebut termasuk kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengetahui keabsahan pada temuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi atau mengecek data yang diperoleh dari banyak sumber dengan menggunakan bermacam cara dan waktu. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti antara lain:⁶⁸

1. Triangulasi sumber, yakni melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari banyak sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data terkait manajemen pengelolaan zakat kepada ketua, wakil ketua, sekretaris dan staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
2. Triangulasi teknik, yakni melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama, tetapi teknik yang digunakan berbeda. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara, selanjutnya dicek dengan hasil

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 246-252

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 273-274

observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda di antara ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, maka peneliti akan berdiskusi dengan sumber data yang terkait untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau semuanya benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah maka dalam melaksanakannya diperlukan tahap-tahap penelitian. Adapun tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti pada tahap persiapan ini mulai mengumpulkan berbagai literatur atau teori yang berhubungan dengan fenomena mengenai manajemen pengelolaan zakat, mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan berkonsultasi dengan pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dalam rangka observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara kepada informan (narasumber) penelitian dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun secara rinci dan sistematis data-data yang telah terkumpul sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat secara jelas diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan penelitian secara tertulis dalam bentuk skripsi.